

TINDAK TUTUR EKSPRESIF MASYARAKAT URBAN DALAM WEBTOON BERGENRE SLICE OF LIFE
EXPRESSIVE SPEECH ACTS OF URBAN SOCIETY IN SLICE OF LIFE GENRE WEBTOONS**Muftiya Ridha Izzati-1* Siti Ainim Liusti-2**

Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author. Email: rmuftiya@gmail.com**Abstrak**

Tujuan utama dari penelitian ini memberikan deskripsi mengenai: (1) bentuk tindak tutur ekspresif masyarakat urban pada Webtoon bergenre slice of life, dan (2) jenis tindak tutur ekspresif masyarakat urban pada Webtoon bergenre slice of life. Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan metode deskriptif. Berfokus pada data tuturan tokoh utama dari tiga komik digital yang terpilih yaitu Ojek Story, Soekirman, dan Flummy Tummy. Berlandaskan dari hasil analisis data, berikut adalah temuan pada penelitian ini. Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya empat bentuk tindak tutur, yakni 96 data tuturan pada tindak tutur langsung literal, 17 data tuturan pada tindak tutur langsung tidak literal, 28 data tuturan pada tindak tutur tidak langsung literal, dan 2 data tuturan pada tindak tutur tidak langsung tidak literal. Bentuk tindak tutur yang mendominasi yaitu tindak tutur langsung literal yaitu (67,13%). Kedua, hasil penelitian menunjukkan adanya enam jenis tindak tutur ekspresif, yaitu menyatakan terima kasih sebanyak 35 data tuturan, menyatakan selamat/memuji sebanyak 23 data tuturan, meminta maaf sebanyak 49 data tuturan, belasungkawa sebanyak 7 data tuturan, mengecam sebanyak 13 data tuturan, dan menyatakan salam 16 data tuturan. Jenis tindak tutur ekspresif yang mendominasi yaitu tindak tutur ekspresif meminta maaf dengan persentase (34,27%).

Kata kunci: *tindak tutur ekspresif; webtoon; masyarakat urban***Abstract**

The main objective of this research is to provide a description of: (1) forms of expressive speech acts in urban communities Webtoons genre slice of life, and (2) types of expressive speech acts of the Urban Pada community Webtoons genre slice of life. A qualitative approach was applied in this research by utilizing descriptive methods. Focusing on speech data of the main characters from the three selected digital comics, namely Ojek Story, Soekirman, and Flummy Tummy. Based on the results of data analysis, the following are the findings of this research. First, the research results show that there are four forms of speech acts, namely literal direct speech acts with 96 speech data, non-literal direct speech acts with 17 speech acts, literal indirect speech acts with 28 speech data, and indirect non-literal speech acts with 2 speech acts. The most dominant form of speech act is literal direct speech act with a percentage of (67.13%). Second, the research results show that there are six types of expressive speech acts, namely expressing thanks in 35 utterances, expressing congratulations/praising in 23 utterances, apologizing in 49 utterances, condolences in 7 utterances, criticizing 13 utterances, and expressing greetings in 16 utterances. The most dominant type of expressive speech act is the expressive speech act of apologizing with a percentage of (34.27%).

Keywords: *expressive speech acts; webtoon; urban society***PENDAHULUAN**

Tindak tutur ekspresif termasuk kategori tindak tutur yang menyatakan perasaan maupun sikap batin yang dirasakan oleh penutur. Tuturan ini merefleksikan bagaimana kondisi psikologis penutur yang diwujudkan dalam berbagai bentuk pernyataan, seperti (1) menyatakan terima kasih, (2) menyatakan selamat/memuji, (3) meminta maaf, (4) menyatakan belasungkawa, (5) mengecam, dan (6) menyatakan salam (Searle, 1979: 22). Tindak tutur ekspresif kerap kali ditemukan pada percakapan antarindividu dalam kehidupan sosial, selain itu tindak tutur ekspresif



ditemukan juga dalam sebuah karya seni visual, yaitu komik. Karya fiksi seperti komik tentunya selalu menjadi pilihan hiburan yang digemari berbagai kalangan, sehingga seiring berjalannya waktu komik mengikuti gaya baru dengan memanfaatkan teknologi. Inovasi yang diciptakan menerapkan digital reading pada komik dan melahirkan situs web membaca komik secara online, yaitu aplikasi Webtoon.

Dipilihnya komik digital sebagai data dalam penelitian ini tentunya karena pada komik terdapat beragam jenis tindak tutur, satu diantaranya yakni tindak tutur ekspresif. Jenis ini mudah didapati pada komik, karena berbagai emosi para tokoh utama disampaikan dengan cara yang menarik serta menghibur, terutama pada komik yang menceritakan tentang narasi kehidupan sehari-hari (*slice of life*). Genre *slice of life* merupakan salah satu jenis dari karya seni, seperti sastra, film, dan anime, yang menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia secara realistis dan apa adanya (Zakawali, 2023). Komik digital yang terpilih dalam penelitian ini juga mengambil latar belakang kehidupan masyarakat urban, sehingga pada penelitian ini dapat mengamati bagaimana tuturan tokoh dalam komik mengekspresikan perasaan serta maksud dalam keseharian mereka pada tuturan ekspresif. Di samping adanya tindak tutur ekspresif, terdapat juga berbagai bentuk tindak tutur. Menurut Wijana (1996: 33) bentuk tindak tutur dibedakan atas, (1) tindak tutur langsung literal, (2) tindak tutur langsung tidak literal, (3) tindak tutur tidak langsung literal, dan juga (4) tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif pada komik digital Webtoon sudah pernah dilakukan, diantaranya penelitian terdahulu dilakukan oleh Rizky Ananda Putri dan Hanafi (2024) dalam jurnal *Journal on Education* yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dan Direktif dalam Komik Witch Hunt Berbasis Webtoon Karya Sso Park”. Devi Yulianti (2021) pada skripsi miliknya dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Tokoh Pada Webtoon Eggnoir Season 1”. Rima Azrah Anggini dan Sri Listiana Izar (2023) dalam jurnal *Doctoral dissertation* yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik Digital Webtoon Ngopi Yuk”. Annisa Balqis Harliansyaf (2023) dalam skripsinya berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Komisif dan Ekspresif didalam Animasi Webtoon Korea Lookism Karya Park Tae Joon”. Laraswati Riadi (2024) dalam skripsinya berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Webtoon Deux Ans Après Le Dernier Hiver Karya Fleur Cérusée”.

Bedasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, kajian ini diarahkan guna mempelajari beragam tindak tutur beserta jenis dari tindak tutur ekspresif didalam tokoh utama pada tiga komik digital yang terpilih. Penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui bagaimana bentuk dan jenis tindak tutur oleh tokoh utama pada tiga komik digital terpilih yang berlatarkan kehidupan masyarakat urban.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif diimplementasikan pada kajian ini dengan memanfaatkan metode deskriptif. Moleong (2010: 6) mengungkapkan bahwa jenis kajian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang deskriptif dalam wujud kata-kata, baik tertulis ataupun lisan yang diucapkan oleh subjek serta mencakup perilaku yang bisa diamati. Data yang dipergunakan pada kajian ini adalah tuturan ekspresif para tokoh utama dalam tiga komik digital terpilih yaitu *Ojek Story*, *Soekirman*, dan *Flummy Tummy*. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri. Berperan dalam mengumpulkan data dengan membaca setiap dialog tokoh utama yang mengandung tuturan ekspresif, lalu mengidentifikasi tuturan tokoh utama yang mengandung tuturan ekspresif serta mengklasifikasi data yang dikumpulkan berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Bedasarkan kajian yang sudah dilakukan, diperoleh 4 (empat) hasil dari bentuk tindak tutur dan 6 (enam) hasil dari jenis tindak tutur ekspresif. Berikut akan dijelaskan temuan penelitian tersebut.

A. Tindak Tutur Langsung Literal

Definisi tindak tutur langsung literal yakni tuturan yang dituturkan dengan kalimat serta makna selaras dengan apa yang ingin dimaksudkan penutur. Penutur cenderung menyampaikan maksud tuturannya secara terang-terangan agar lawan tutur lebih mudah dan cepat untuk memahami maksud yang dituturkan oleh penutur.

1. Oh iya, mas Panca... saya turut berduka cita.. ya. (Ojr: 4)
2. Beneran Din? Tengkyuh Udin petot sahabat terbae gue, sini sun dulu (Skn: 13)
3. Ma.. maaf, bu Indah! Lain kali saya akan berhati-hati... (Ftm: 7)

Pada data (1) terdapat jenis tindak tutur ekspresif belasungkawa, data tersebut dituturkan Langit kepada Panca karena turut berduka cita atas kejadian mengerikan yang dialami oleh Panca. Pada data (2) terdapat jenis tindak tutur ekspresif menyatakan terima kasih, data tersebut dituturkan Soekirman karena berterima kasih pada Udin yang mau meminjamkan motor padanya. Pada data (3) terdapat jenis tindak tutur ekspresif menyatakan permintaan maaf, data tersebut dituturkan Panji kepada bu Indah karena merasa bersalah atas kelakuan kucingnya.

B. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tindak tutur tidak langsung literal ialah tuturan yang disampaikan menggunakan kalimat tidak langsung untuk menunjukkan makna yang ingin diujarkan penutur, namun tetap memiliki arti selaras dengan maksud yang akan disampaikan penutur.

6. Yaudah gue ambil ya, gaenak nolak rejeki hehehe (Ojr: 16)
7. Ebuset! Tendangan maut, berani juga ni anak (Skn: 25)
8. Pasti rasanya berat ya.. kehilangan sesuatu yang berharga (Ftm: 28)

Pada data (6) terdapat jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, data tersebut dituturkan Langit karena rasa terima kasihnya kepada Dan karena telah membiarkan Langit untuk mengambil penumpangnya. Pada data (7) terdapat tindak tutur ekspresif memuji, data tersebut dituturkan Soekirman kepada seorang anak kecil karena kagum atas aksi heroik yang dilakukan oleh bocah tersebut. Pada data (8) terdapat tindak tutur ekspresif belasungkawa, data tersebut dituturkan oleh Panji karena turut berduka atas kematian kucing Anna.

C. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

Tindak tutur tidak langsung tidak literal ialah tuturan yang disampaikan dengan mempergunakan kalimat serta maknanya yang berbeda dari yang dimaksudkan penutur, sehingga hal yang hendak diujarkan oleh penutur tidak disampaikan secara langsung.

9. Saat ini saya tidak mengerti permasalahan kalian, tapi yang pasti kalian membuat takut penumpang saya. (Ojr: 27)
10. Berisik bener pagi-pagi (Ftm: 52)

Pada data (9) terdapat tindak tutur ekspresif mengecam, data tersebut dituturkan Langit untuk mengekspresikan ketidaksetujuan Langit atas perilaku kedua orang yang telah mengancam penumpangnya, tuturan ini memiliki makna agar kedua pria itu agar dapat segera pergi dari hadapan mereka. Pada data (10) terdapat tindak tutur ekspresif mengecam, data tersebut dituturkan Panji untuk mengekspresikan ketidaksetujuannya terhadap Anna yang berisik, tuturan ini memiliki makna agar Anna dapat segera diam.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan, dapat disimpulkan dua tujuan penelitian. Pertama, kajian ini memiliki empat bentuk tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh

tokoh utama dalam Webtoon terpilih, yaitu (1) sejumlah 96 data tuturan pada tindak tutur langsung literal, (2) sejumlah 17 data tuturan pada tindak tutur langsung tidak literal, (3) sejumlah 28 data tuturan pada tindak tutur tidak langsung literal, dan (4) sejumlah 2 data tuturan pada tindak tutur tidak langsung tidak literal. Dari seluruh bentuk tindak tutur tersebut, yang paling dominan ditemukan adalah tindak tutur langsung literal dengan persentase (67,13%). Dapat diinterpretasikan, para tokoh utama sering mengutarakan maksudnya secara langsung sehingga makna bisa dipahami oleh lawan tutur dalam waktu singkat apa maksud yang ingin disampaikan penutur, membuat komunikasi berlangsung tanpa kesalahpahaman dan tidak bertele-tele. Hal ini mencerminkan kecenderungan berkomunikasi secara langsung, jelas, dan tepat, sesuai dengan karakteristik masyarakat urban yang hidup dengan ritme cepat dan mengutamakan kepraktisan dalam berinteraksi. Kedua, berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif, memiliki enam jenis tindak tutur ekspresif yang dituturkan tokoh utama dalam Webtoon terpilih yaitu (1) mengucapkan terima kasih sebanyak 35 data tuturan, (2) mengucapkan selamat/memuji sebanyak 23 data tuturan, (3) meminta maaf sebanyak 49 data tuturan, (4) belasungkawa sebanyak 7 data tuturan, (5) mengecam sebanyak 13 data tuturan, dan (6) mengucapkan salam sebanyak 16 data tuturan. Dari keenam jenis tindak tutur ekspresif, paling dominan ditemukan ialah tindak tutur ekspresif menyatakan permintaan maaf dengan persentase (34, 27%). Dapat diinterpretasikan jenis tuturan ekspresif menyatakan permintaan maaf berkaitan antar hubungan antar tokoh yang umumnya penuh dengan dinamika emosional di mana konflik atau kesalahpahaman sering terjadi, sehingga tindak tutur meminta maaf menjadi penting untuk memperbaiki hubungan dan menjaga keharmonisan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldava, F., & Wahyudi, A. B. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik Digital Webtoon “Ngopi Yuk” sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/117356>
- Harliansyaf, A. B. (2023). “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Komisif & Ekspresif dalam Animasi Webtoon Korea Lookism Karya Park Tae Joon”. Skripsi. Jakarta: Universitas Nasional.
- Moleong, Lexy J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. A., & Hanafi, H. (2024). “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dan Direktif dalam Komik Witch Hunt Berbasis Webtoon Karya Sso Park (Kajian Pragmatik)”. *Journal on Education*, 6(2), 11472-11484.
- Riadi, L. (2024). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Webtoon Deux Ans Après Le Dernier Hiver Karya Fleur Cérusée”. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Searle, John R. (1979). *Expression and Meaning : Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wijana, Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yulianti. D. (2021). “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Webtoon Eggroid Season 1”. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zakawali, G. (2023). Mengenal Genre Slice of Life dan Rekomendasi Filmnya. <https://www.orami.co.id/magazine/slice-of-life>